LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK



RIYADI TRI WALUYA BUDI 2308065 SIK A3

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA SISTEM INFORMASI KELAUTAN 2024

I.PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, keterampilan dalam pengembangan aplikasi web menjadi sangat penting. Salah satu aspek utama dalam pengembangan adalah kemampuan untuk melakukan operasi dasar pada data, yang dikenal sebagai CRUD (Create, Read, Update, Delete). Praktik ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi CRUD menggunakan Node.js sebagai backend dan MySQL sebagai database. Node.js adalah platform yang memungkinkan pengembang menjalankan JavaScript di sisi server, menawarkan kecepatan dan efisiensi dalam pengolahan data. Sementara itu, MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional yang populer karena stabilitas dan kemudahan penggunaannya.

Tujuan dari praktik ini adalah:

- 1. Memahami konsep dasar CRUD.
- 2. Mempelajari cara menghubungkan Node.js dengan MySQL.
- 3. Membangun aplikasi sederhana yang dapat melakukan operasi CRUD pada data.

Cakupan praktik ini mencakup:

- Menginstal dan mengkonfigurasi Node.js dan MySQL.
- Membuat database dan tabel di MySQL.
- Melakukan operasi create, read, update, dan delete dengan Node.js.
- Pengujian aplikasi serta penanganan kesalahan.

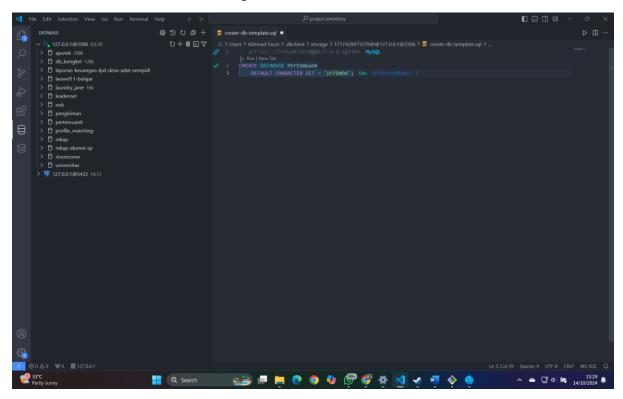
Dengan memahami dan menguasai praktik-praktik ini, peserta akan dapat mengembangkan aplikasi web yang interaktif dan responsif serta efektif dalam mengelola data.

II.ALAT DAN BAHAN

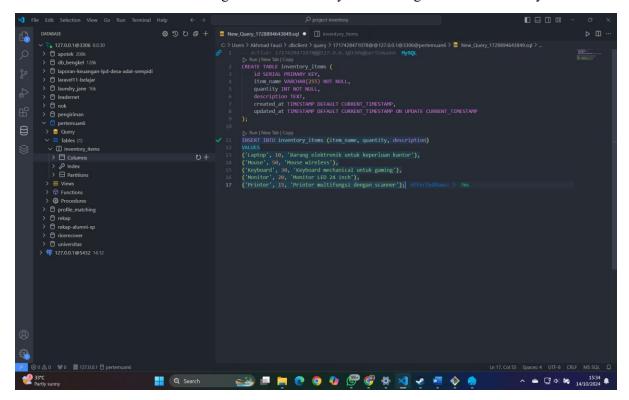
- -VScode
- -Node.js
- -MySQL

III.LANGKAH – LANGKAH

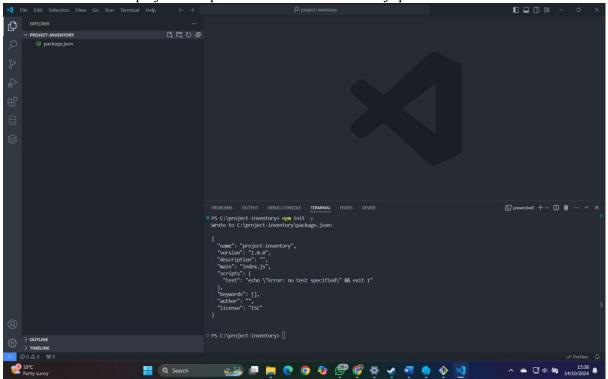
1. Pertama, aktifkan mysql di xampp kemudian connect ke database mysql menggunakan vscode. Setelah itu buat database baru dengan nama "Pertemuan 6".



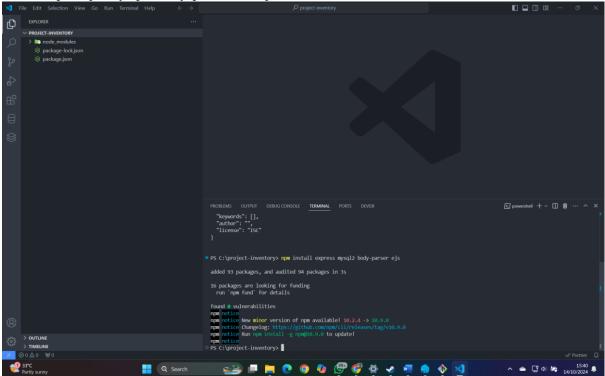
2. Setelah itu buat table baru dengan nama "inventory" dan sekaligus di isi data dummy



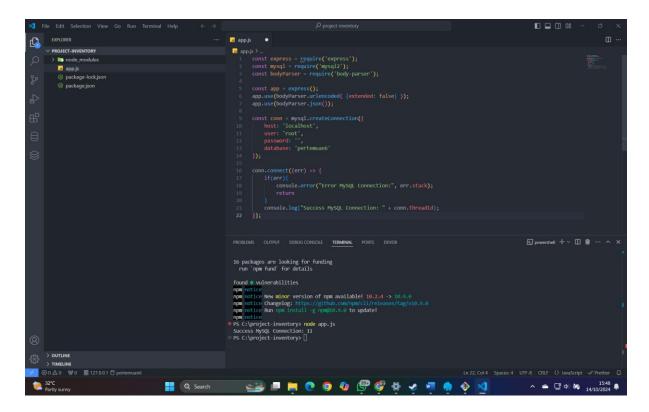
3. Kemudian buat folder project baru pada vscode lalu insiasi node.js pada terminal vscode



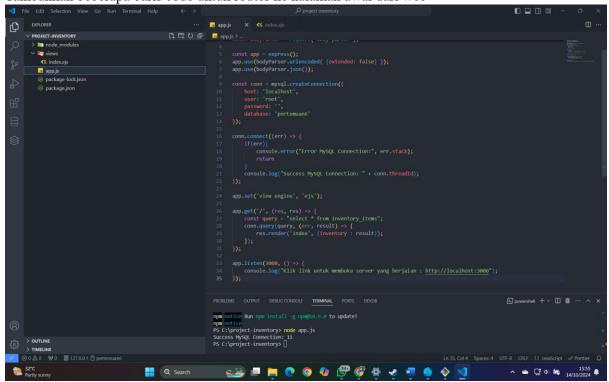
4. Install express.js, mysql2, body-parser, dan ejs



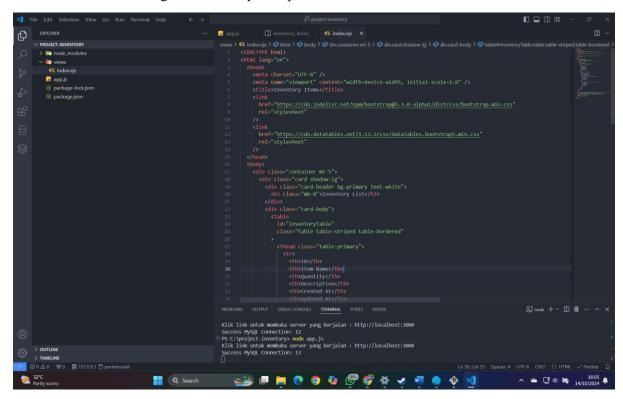
5. Buat file app.js kemudian buat source code untuk koneksi ke database kemudian testing run untuk mengecek apakah database sudah berhasil terkoneksi atau belum



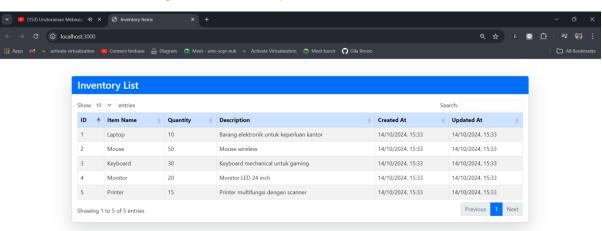
6. Jika sudah terkoneksi, Langkah selanjutnya adalah mencoba untuk membuat view. Tambahkan beberapa baris code untuk routes ke halaman awal dari web



7. Buat halaman view agar bisa di tampilkan pada browser

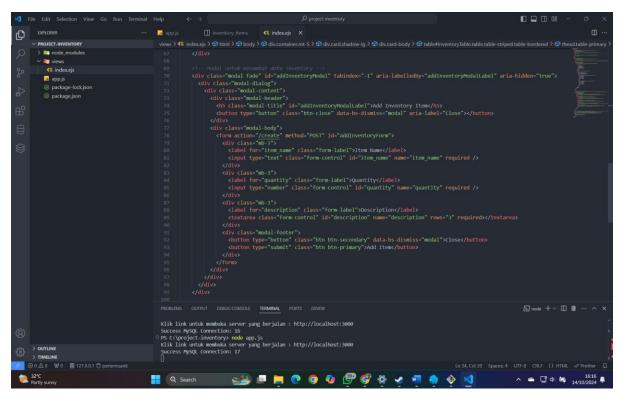


8. Berikut adalah hasil tampilan dari browsernya

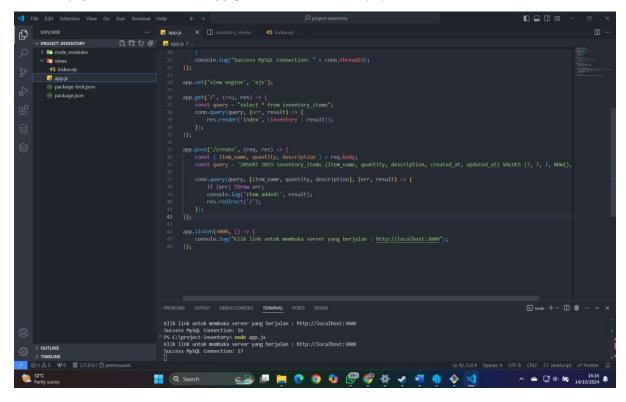




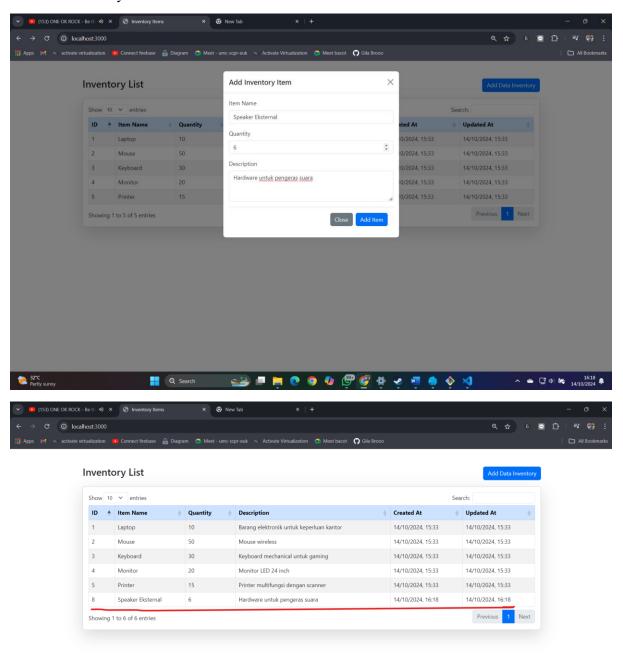
9. Langkah selanjutnya membuat fungsi untuk create data inventory. Buat tombol untuk add data yang memanggil modal bootstrap.



10. Buat juga routes untuk menanggapi create data inventorynya

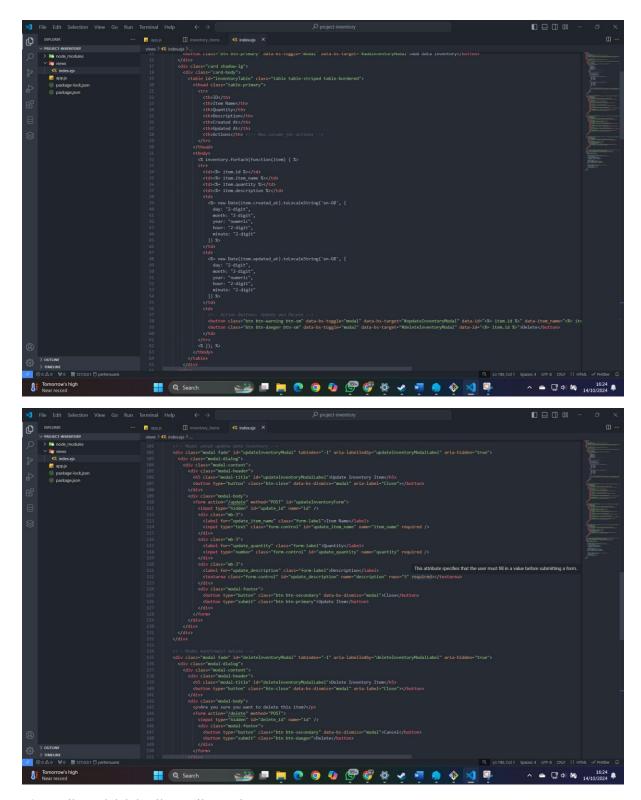


11. Berikut hasilnya Ketika di coba untuk tambah data

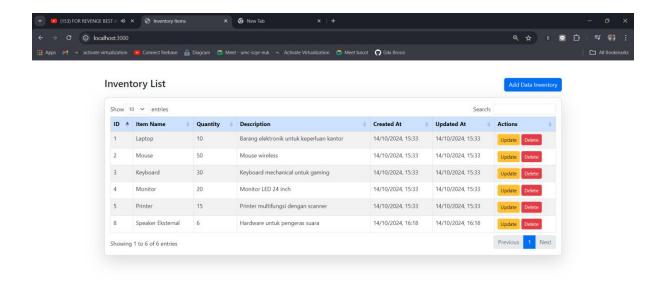




12. Selanjutnya membuat fungsi untuk update data. Buat kolom action untuk menambahkan button action di tiap datanya. Terdapat 2 action yaitu update dan delete. Kemudian buat juga modal untuk melakukan update dan delete datanya

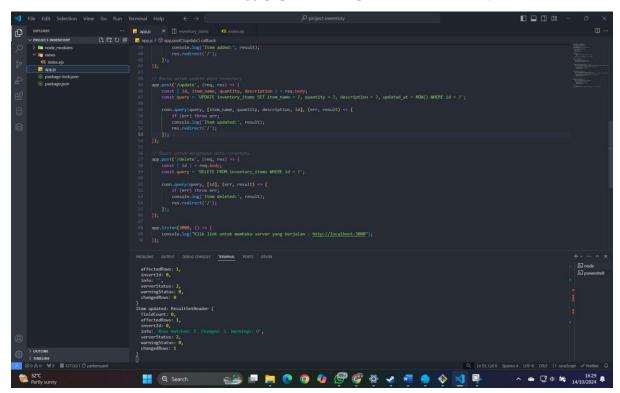


13. Berikut adalah hasil tampilan webnya



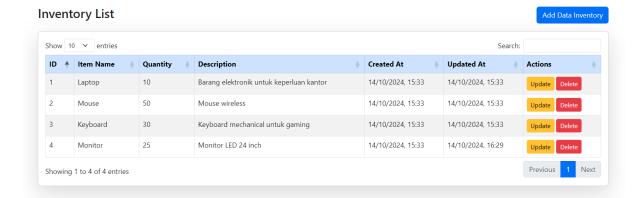


14. Kemudian buat routes untuk menanggapi permintaan update dan delete datanya.

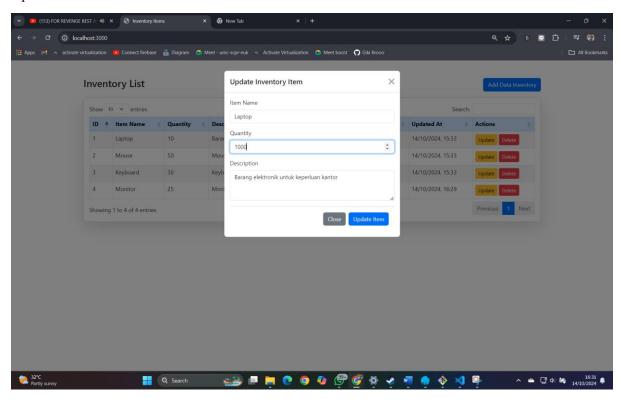


15. Berikut contoh Ketika melakukan perubahan data

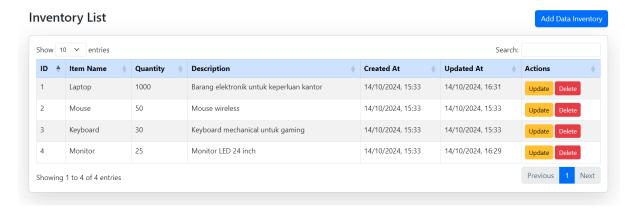
Data sebelum di lakukan perubahan



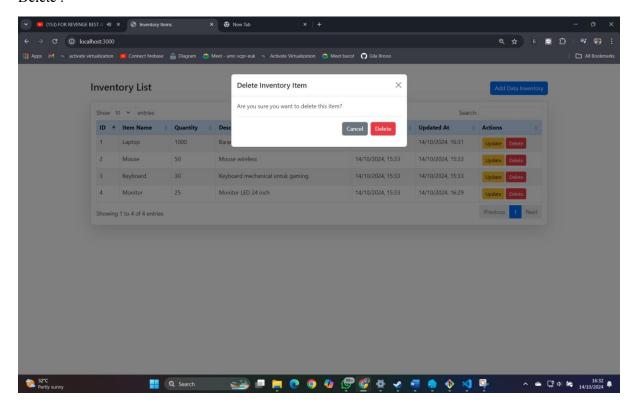
Update:



Hasil update:



Delete:



Hasil delete:



IV.KESIMPULAN

- 1. Fungsi CRUD: Praktik ini menunjukkan bagaimana sistem dapat Memproses data inventaris secara efisien melalui empat dasar elemen. operasi untuk membuat, membaca, memperbarui dan menghapus data.
- 2.Teknologi yang digunakan: Penggunaan bahasa pemrograman seperti PHP, JavaScript dan database seperti MySQL memungkinkan pengelolaan data yang dinamis dan interaktif.
- 3.Antarmuka Pengguna: Desain antarmuka yang sederhana dan intuitif membantu pengguna berinteraksi dengan sistem dengan lebih mudah, sehingga meningkatkan pengalaman pengguna.
- 4.Manajemen Data: Sistem ini mendukung pengelolaan data inventaris yang lebih baik, membantu melacak dan mengontrol inventaris.
- 5.Pentingnya Otentikasi: Praktik ini menekankan pentingnya validasi data untuk menjaga integritas dan konsistensi informasi dalam database.

Secara keseluruhan, Praktik ini membantu Anda lebih memahami pengembangan aplikasi web dan pentingnya sistem informasi dalam manajemen inventaris.